

**KEIKUTSERTAAN INDONESIA DALAM CORAL TRIANGLE  
INTIATIVE ON CORAL REEFS, FISHERIES, FOOD SECURITY**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**JULIETA PUTRI TIRTADATU**

**2210852006**



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong Indonesia tetap mempertahankan komitmen dan keterlibatan aktifnya dalam Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security (CTI-CFF) meskipun menghadapi berbagai tantangan implementasi. CTI-CFF merupakan kerja sama regional yang berfokus pada konservasi terumbu karang, pengelolaan perikanan berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, dan perlindungan keanekaragaman hayati laut di kawasan Coral Triangle. Dalam implementasinya, Indonesia menghadapi tantangan berupa kompleksitas koordinasi kelembagaan, keterbatasan pendanaan, kesenjangan implementasi pusat dan daerah, serta karakter CTI-CFF yang bersifat non-legally binding. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari dokumen resmi CTI-CFF, National Plan of Action (NPOA) Indonesia, laporan organisasi internasional, serta jurnal dan artikel ilmiah yang relevan. Analisis dilakukan menggunakan konsep international governance Thomas Risse yang menekankan pentingnya regional ownership, koordinasi antaraktor, network governance, dan norma tanggung jawab kolektif dalam mempertahankan kerja sama internasional.

**Kata Kunci : Indonesia, CTI-CFF, International Governance, komitmen regional, tata kelola kelautan.**



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the factors that encourage Indonesia to maintain its commitment and active involvement in the Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security (CTI-CFF) despite facing various implementation challenges. CTI-CFF is a regional cooperation initiative focusing on coral reef conservation, sustainable fisheries management, climate change adaptation, and the protection of marine biodiversity within the Coral Triangle region. In its implementation, Indonesia faces several challenges, including the complexity of institutional coordination, limited funding, disparities between central and local government implementation, and the non-legally binding nature of CTI-CFF. This research employs a qualitative approach using a descriptive-analytical method. The data were collected through a literature study based on official CTI-CFF documents, Indonesia's National Plan of Action (NPOA), reports from international organizations, and relevant scholarly journals and articles. The analysis applies Thomas Risse's concept of international governance, which emphasizes the importance of regional ownership, coordination among actors, network governance, and norms of collective responsibility in sustaining international cooperation.*

**Keywords : Indonesia, CTI-CFF, International Governance, regional commitment, marine governance.**

